

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan fakta yang shahih (valid) serta memperoleh gambaran yang jelas dan terpercaya (reliabel) mengenai hubungan antara Kemitraan Usaha dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi serba usaha di Jakarta Timur, dan untuk mengetahui seberapa erat hubungan tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di koperasi serba usaha pada wilayah kota Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih koperasi serba usaha wilayah Jakarta Timur adalah karena pada wilayah Jakarta Timur jumlah koperasi serba usahanya cukup banyak, namun yang masih aktif hanya setengahnya saja. sehingga data yang diperlukan dapat terpenuhi dan diteliti.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak bulan Mei samapai dengan Juli 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat lebih memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁴⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa :

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.”⁴⁷

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (Kemitraan Usaha) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Sisa Hasil Usaha) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁸ “Sampel

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabetha, 2005), hlm.1

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.7

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 90

adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁹

Populasi penelitian ini adalah seluruh koperasi serba usaha di Jakarta Timur. Kemudian dengan populasi 70 dan populasi terjangkau yaitu koperasi aktif sebanyak 35 koperasi. Sebagai sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 30 koperasi, yaitu sebagai batas minimal data berdistribusi normal untuk studi korelasi⁵⁰. Dengan jumlah responden sebanyak 30 responden.

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling Technique*). Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi homogen dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Sisa Hasil Usaha (variabel Y) dan Kemitraan Usaha (variabel X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sisa Hasil Usaha

a. Definisi konseptual

Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan yang diperoleh koperasi dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.91

⁵⁰ Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: FEUGM, 2003), hlm.111

b. Definisi Operasional

Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi selama satu tahun buku setelah dikurang biaya-biaya. Penilaian terhadap SHU dilakukan berdasarkan data sekunder perolehan SHU yang diambil dari 30 koperasi serba usaha di Jakarta Timur dengan melihat tinggi atau rendahnya perolehan SHU yang diterima pada tahun buku terakhir.

2. Kemitraan Usaha

a. Definisi Konseptual

Kemitraan adalah hubungan antara koperasi dengan beberapa pihak yang disertai adanya pembinaan dan pengembangan sehingga diperoleh manfaat atau keuntungan bagi kedua belah pihak yang bermitra.

b. Definisi Operasional

Kemitraan adalah penilaian pengurus koperasi terhadap hubungan usaha yang telah terjalin antara koperasi dengan berbagai pihak dalam rangka memperoleh keuntungan. Penilaian dilakukan oleh pengurus koperasi dengan menunjukkan luas atau sempitnya hubungan kemitraan yang dijalankan dan diukur menggunakan instrument berupa kuesioner model skala likert yang mencerminkan indikator dan sub indikator yaitu: Indikator Pembinaan yang diindikasikan melalui pembinaan kemampuan manajerial, pembinaan penggunaan teknologi serta pembinaan Sumber daya manusia . Indikator Pengembangan yang dindikasikan dengan pengembangan perluasan usaha dan pengembangan akses permodalan.

c. Kisi – kisi Instrumen Kemitraan Usaha

Kisi-skisi instrumen penelitian kemitraan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemitraan dan juga untuk memberi gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan sub-sub indikator variabel kemitraan.

Tabel III.1

Indikator Kemitraann Usaha (Variabel X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir soal uji coba	Butir soal final
Kemitraan Usaha	Pembinaan dan Pengembangan	1. Manajerial	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5
		2. Penggunaan Teknologi	6,7,8,9, 10	6,7
		3. Sumber Daya Manusia	11,12,13, 14,15	8,9,10,11
		4. Permodalan	1,17,18,19, 20,21	12,13,14, 15,16,17
		5. Perluasan usaha	22,23,24, 25,26,27	18,19,20, 21

Untuk mengisi skala likert dalam instrument penelitian ini telah sediakan alternative jawaban setiap butir pernyataan dan responden dapat meilih satu jawaban yang sesuai, setiap jawaban memiliki nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam table.

Tabel III.2
Skala Penilaian Variabel Kemitraan Usaha

Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Kurang setuju	3	3
4. Tidak Setuju	2	4
5. Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kemitraan Usaha

Proses pengembangan instrument daya saing dimulai dengan penyusunan instrument dengan model skala likert sebanyak 27 butir pernyataan yang mengacu pada model indikator variabel kemitraan usaha terlihat pada table III.1.:

Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kemitraan. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada pengurus koperasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}} \quad 51$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor Dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Selanjutnya dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Croanbach yaitu :

$$r_{it} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad 52$$

Dimana :

r_{it} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir

s_t^2 = Varian skor total

⁵¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hlm.86

⁵² *Ibid.*, hlm.89

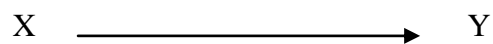
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \text{ }^{53}$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Kemitraan Usaha) dan variabel Y (Sisa Hasil Usaha), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Kemitraan usaha)

Y : Variabel Terikat (Sisa Hasil Usaha)

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

⁵³ *Ibid*, hlm.89

1. Persamaan Regresi

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{54}$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = Y - bX$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Lilifors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Ha : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan adalah:

⁵⁴ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung:Tarsito, 2000), hlm. 315

1. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus
$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$
 (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
2. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$
3. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . jika proporsi dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka
$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
4. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Ambil harga yang paling besar di antara harga – harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini Lo .⁵⁵ Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{\text{hitung}} >$

F_{tabel}

Dengan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

⁵⁵ Sudjana, *op.cit.*, hlm. 466-467

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti. Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linear. Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0 . Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.3

Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana ⁵⁶

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y^2)}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat Baku (GB)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{Db(G)}$		

keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari pearson dengan rumus sebagai berikut :

⁵⁶ Pudji Muljono, *op.cit.*, hlm. 36

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 57$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan Uji- t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 58$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.283-284

⁵⁸ Sudjana, *Op.Cit*, hlm.99

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan. Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

e. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = \left[\frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \right]^2 \quad 59$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

⁵⁹ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.99